



RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39

Musi



**EDISI : OKTOBER 2026
UNTUK KALANGAN SENDIRI**

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

Instagram : @gbipasirkoja
@abi_pasko39bdg



SUSUNAN REDAKSI

PENASEHAT

Pdt. Dr. A. L. Jantje Haans
Pdt. Simon Indanto, Dipl. text.

PENANGGUNG JAWAB

Kevin Eldiwan

REDAKTUR UTAMA

Ery

REDAKTUR PELAKSANA

Bernadette Siregar
Filmon Falentino Tanau

ANGGOTA TIM REDAKSI

Ery

Rachman Mitanuel

ART DIRECTOR

Kevin Eldiwan

DESAINER GRAFIS

Filmon Falentino Tanau

VISI

Memperlihatkan generasi anak-anak terung yang sesuai dengan Kristus.
(Mazmur 127:4).

MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

CARA MENGGUNAKAN BUKU RENUNGAN

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adik-adik.

Kamis, 01 Oktober 2026

KESEMPATAN BERSAKSI

Ayat

Hal itu akan menjadi kesempatan bagimu untuk bersaksi.

Lukas 21:13



Sion dan teman-temannya mengikuti lomba. Waktu lomba, soalnya susah banget. Regu Sion ketinggalan jauh.

Penonton dari kelas lain mulai mengejek.

"Huuuh cupu!"

"Aduh malu-maluin!"

Andy mulai gugup. Tangannya dingin. Dia berbisik ke Sion, "Sion aku mau menyerah..."

Budi juga mulai putus asa. "Udah deh, kita pasti kalah."

Tapi Sion berbisik ke teman-temannya: "Teman-teman, inget Lukas 21:13. Hal itu akan menjadi kesempatan bagimu untuk bersaksi. Walaupun susah, walaupun diejek, ini kesempatan kita nunjukin anak Tuhan itu gimana."

"Gimana maksudnya?" Tanya Tito pelan.

"Maksudnya," kata Sion, "Kita 'nggak nyontek. Kita 'nggak marah-marah. Kita tetap kompak dan tetap senyum. Itu namanya bersaksi."

Akhirnya regu Sion kalah telak.

Pas pulang, Kak Rian bilang, "Eh, kalian kalah ya. Tapi kok kalian 'nggak berantem? Nggak nyalahin satu sama lain? Nggak nangis?"

Sion jawab, "Iya Kak. Karena kami anak Tuhan. Kalah menang nggak apa-apa. Yang penting kami tetap jujur dan tetap sayang satu sama lain."

Kak Rian manggut-manggut. "Keren sih kalian. Beda sama kelas lain yang kalau kalah langsung ribut."

Doa

Tuhan Yesus, biarlah orang lain melihat Tuhan Yesus lewat sikapku.

Amin.

Jumat, 02 Oktober 2026

Bercahaya

Ayat

Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang,
supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik
dan memuliakan Bapamu yang di sorga.

Matius 5:16



Keesokan harinya di sekolah, kabar tentang regu Sion cepat menyebar.

Sion, Andy, Budi, dan Tito sedang makan. Ketika Kak Rian datang dengan temannya.

"Ini anak-anak yang kemarin itu. Yang kalah tetapi tetap senyum."

Teman Kak Rian, namanya Dika, melirik. "Beneran? Masa sih?"

Andy berbisik ke Sion., "Sion... mereka ngeledek kita lagi?"

Sion memegang bahu Andy. "Ingat ya 'Ndy, ini kesempatan kita bersaksi lagi."

Dika duduk di depan mereka. "Eh, kalian anak Tuhan ya? Memang anak Tuhan harus gitu ya? Nggak boleh marah?"

Tito menjawab, "Iya Kak. Tuhan Yesus ajarin kami buat mengasihi. Bahkan waktu disakiti."

Budi nambahin, "Kalah itu biasa, tapi teman itu penting."

Dika kaget, "Kalian... beda. Aku kira anak pintar lomba itu sombong."

Sion senyum. "Tuhan Yesus yang tolong kami. Makanya kami bisa tetap baik."

Adik-adik, bersaksi itu bukan cuma bercerita tentang Tuhan. Bersaksi itu hidup kita yang bercerita tentang Tuhan. Dengan hidup jujur, sabar, minta maaf jika bersalah, menolong orang. Masalah bukan akhir. Masalah adalah pintu untuk orang lain melihat Yesus.

Doa

Tuhan Yesus, biar orang lain melihat Tuhan Yesus lewat sikapku.

Pakai hidupku Tuhan.

Amin.

Sabtu, 03 Oktober 2026

KEBAIKAN HATI

"Hendaklah kebaikan hatimu diketahui semua orang.
Tuhan sudah dekat!"
(Filipi 4:5)

1. Di Lapangan Saat sedang pelajaran Olahraga



2. karena bola out sian mengambil lemparan ke dalam



6. Sepulang sekolah Dika termenung dan berpikir



7. Mendengar kabar dari Dika bahwa dia mau ikut ke gereja lagi
Sion dan teman-temannya merasa bersyukur dan bahagia



8. Pesan

Ingatlah!
Dari Kebaikan hati kalian
membuat nama Tuhan
dipermuliakan!

Doa : Tuhan Yesus, aku mau berbaik hati. Amin.

Minggu, 04 Oktober 2026

Misi Luar Biasa

Ayat

Lalu pergilah mereka dan mereka mengelilingi segala desa sambil memberitakan Injil dan menyembuhkan orang sakit di segala tempat.

Lukas 9:6

Suatu hari, Tuhan Yesus memanggil kedua belas murid-Nya untuk berkumpul. Ia memberikan kepada mereka kuasa dan tugas yang luar biasa. Tuhan Yesus berkata, "Pergilah kalian ke seluruh kota! Beritakanlah Kabar Baik, bahwa Kerajaan Allah sudah dekat. Beritakan firman Tuhan dan sembuhkan orang yang sakit."

Tuhan Yesus juga mengajarkan agar mereka percaya kepada pemeliharaan Tuhan. Mereka tidak perlu membawa banyak bekal dalam perjalanan. Mereka tidak perlu membawa tongkat, tas makanan, roti, uang, atau pakaian tambahan. Mereka hanya perlu percaya, bahwa Tuhan akan mencukupkan kebutuhan mereka.

Jika mereka masuk ke sebuah rumah dan diterima dengan baik, mereka harus tinggal di sana sampai waktunya berangkat. Namun, jika ada kota yang tidak mau menerima mereka, mereka harus pergi dan melanjutkan perjalanan tanpa membalas dengan kemarahan.

Murid-murid pun pergi dengan penuh iman. Mereka berjalan dari desa ke desa, memberitakan Kabar Baik tentang Kerajaan Allah dan menyembuhkan orang-orang yang sakit.

Adik-adik, dengan hati yang mau taat, kita dapat menjadi berkat bagi orang-orang di sekitar kita.

Doa

Tuhan Yesus, ajarlah aku menjadi anak yang berani,
taat, dan suka menolong.

Amin.



Senin, 05 Oktober 2026

Kebenaran

Ayat

Dan kamu akan mengetahui kebenaran,
dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.

Yohanes 8:32



Sion dan Andy sedang duduk dipinggir lapangan beristirahat setelah bermain bola.

Andy tiba-tiba tertawa. "Hahaha lihat si Dito tadi! Celananya kebesaran kayak karung beras!"

Sion mengerutkan dahi. "Andy... itu namanya mengejek. Dito pasti sedih."

Andy, "Ah... cuma bercanda kok Sion."

Besoknya di sekolah, Andy mengejek teman lain. Lama-lama teman-teman jadi nggak mau main sama Andy.

"Sion, aku mau berhenti ngejek orang. Tapi susah banget ya? Lalu gimana dong?" Tanya Andy sedih.

Sion tersenyum. "Kita butuh pertolongan. Kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

"Kebenaran itu siapa?" Tanya Andy.

"Kebenaran itu firman Tuhan dan Roh Kudus. Dy. Kalau kita rajin baca Alkitab, kita jadi tahu mana yang benar dan salah. Roh Kudus akan ingetin kita dan kasih kekuatan buat berhenti."

Awalnya susah. Andy terus minta tolong Tuhan. Waktu ada teman jatuh, Andy mau membuka mulut buat mengejek... tiba-tiba dia ingat untuk menahan ucapannya.

Teman-temannya kaget. "Wah Andy berubah ya!"

Andy bergumam, "Ternyata benar. Waktu aku tahu kebenaran dari firman Tuhan, dan minta Roh Kudus tolong. Aku mampu mengubah kebiasaan burukku."

Doa

Tuhan Yesus, pimpin hidupku dengan Roh Kudus-Mu. Amin.

Selasa, 06 Oktober 2026

AH TANGGUNG!

Ayat

Sebab orang yang tak berpengalaman akan dibunuh oleh keengganannya,
dan orang bebal akan dibinasakan oleh kelalaiannya.

Amsal 1:32



Sore hari ibu sedang membuat kue bolu. Wanginya semerbak memenuhi seisi rumah. Missi sedang asik main HP dan Sion menonton YouTube.

Tiba-tiba Ibu memanggil dari dapur: "Missi, Sion... tolong sapu ruang tamu ya. Tamu mau datang sebentar lagi."

Missi menyahut, "Iya Bu, bentar lagi."

Sion pun menjawab, "Oke Bu!"

Tapi lima menit... sepuluh menit... mereka masih asyik dengan HP mereka masing-masing.

Dalam hati Missi. "Ah tanggung, level ini mau menang. Nanti aja nyapunya."

Dalam hati Sion. "Ah masih ada waktu. Nonton satu video lagi deh."

Adik-adik, itu namanya hawa nafsu, yaitu menuruti keinginan sendiri terus, sehingga lalai terhadap tugas.

Sampai beberapa lama tidak ada yang membersihkan ruang tamu, tiba-tiba Ayah pulang. Ayah melihat ruang tamu masih kotor: Ayah kaget. "Lho kok belum disapu? Apakah Ibu tidak minta tolong kalian untuk membersihkannya?"

Missi dan Sion langsung panik. "Aduh lupa Yah..."

Pada saat itu juga, tamu datang. Ruang tamu berantakan. Ibu tersenyum malu ke tamu sambil terburu-buru menyapu rumah.

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku untuk tidak lalai mengerjakan tugasku.

Amin.

Rabu, 07 Oktober 2026

SEGERA LAKUKAN

Ayat

Hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan jangan turuti hawa nafsu yang menguasai kamu pada waktu kebodohanmu.

Mazmur 44:8



Malamnya setelah tamu pulang, Ayah mengumpulkan Missi dan Sion di ruang keluarga.

"Nak, tadi Ayah sedih. Bukan karena lantainya kotor. Tapi karena kalian tidak taat."

Ibu menimpali, "Ibu juga capek ya. Padahal Ibu sudah minta tolong baik-baik."

Missi nunduk. "Maaf Bu, Yah. Tadi Missi pengen menang game dulu."

"Sion juga minta maaf. Sion terlalu asyik menonton."

Ayah menjelaskan, "Hawa nafsu itu kayak suara kecil yang bilang: Nanti saja... males... tanggung... Kalau dituruti terus, kita jadi anak yang tidak taat. Dan ketidaktaatan membuat Tuhan sedih dan orang tua repot."

Missi bertanya, "Apa yang harus kami lakukan agar bisa taat, Ayah?"

Ibu tersenyum. "Caranya tiga: Dengar, lakukan segera, minta Roh Kudus menolong."

Ayah menambahkan, "Contohnya, waktu Ibu menyuruh menyapu ruang tamu, langsung berhenti main HP dan kenjakan tanpa menunda. Itu namanya taat."

"Baik, Ayah. Missi mengerti," kata Missi.

"Iya, Ayah. Sion juga mengerti, janji segera melakukan tugas," janji Sion.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau segera melakukan tugas, bukan menuruti hawa napsu.
Amin.

Kamis, 08 Oktober 2026

Piala untuk Siapa?

Ayat

...dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia.
Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap
yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri;

Filipi 2:3



Sekolah mengadakan lomba mewarnai. Sion senang sekali. "Aku pasti menang!" Bisiknya. Gambar Sion memang paling bagus sekelas.

Pas harinya, semua mulai mewarnai. Andy duduk di pojok. Dia mewarnai pelan-pelan. Tapi pensil warnanya hanya 4 batang, dan sudah pendek. Budi malah belum mulai. Dia bingung melihat contoh gambarnya. "Aku nggak bisa," gumamnya pelan.

Sion yakin dia menang. Tapi... Bu Guru malah menunjuk gambar Andy.

"Juara 1 adalah: Andy!"

Semua kaget. Sion juga kaget. Jujur, di hati Sion agak kecewa tetapi ia maju, dan dengan suara keras ia bersorak, "Yeee Andy menang! Keren banget warnanya rapi semua!"

Teman-teman lain ikut tepuk tangan.

Malamnya Sion cerita ke Ibu. "Bu, aku sedih nggak menang. Tapi aku senang melihat Andy tersenyum."

Ibu peluk Sion. "Nak, itu namanya rendah hati. Kamu sudah membuat Tuhan dan teman-temanmu bangga."

Sion senyum. Ternyata, kalau kita menganggap orang lain lebih utama, Tuhan kasih berkat yang lebih indah.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau belajar menganggap orang lain lebih utama.
Amin.

Jumat, 09 Oktober 2026

GULA YANG MANIS

Ayat

Hendaklah kebaikan hatimu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat!

Filipi 4:5



Ayah pulang dari pasar membawa kantong plastik besar. Ayah mengeluarkan 2 bungkus gula. "Ini gula 2 kg. Buat kita 1, buat Bu RT 1. Katanya gula di rumahnya habis buat bikin kue arisan."

Missi langsung cemberut. "Hah? Bagi ke Bu RT?"

Ayah duduk dan senyum. "Nak, kebaikan hati itu kayak gula," kata Ayah. "Kalau cuma kita simpan, ya manisnya buat kita saja. Tapi kalau kita bagi, manisnya dapat dirasakan semua orang. Dan Tuhan lihat itu."

Sore harinya, Sion yang mengantar gula ke rumah Bu RT.

Bu RT kaget. "Wah terima kasih ya Sion. Tadi Bu RT bingung mau bikin kue pake apa."

Malamnya sebelum tidur, tiba-tiba bel rumah bunyi. Ternyata Bu RT datang membawa sekotak kue.

"Ini hasil kue arisan tadi. Karena ada gula dari kalian, maka jadi kue ini."

Missi melihat Sion dan tertawa. "Tuh kan Yah, gula kita balik lagi... malah jadi kue!"

Ayah tersenyum. "Waktu kita murah hati, Tuhan lihat semua kebaikan kita."

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih aku bisa jadi berkat.

Biarlah kebaikan hatiku diketahui semua orang supaya Tuhan dimuliakan.

Amin.

Sabtu, 10 Oktober 2026

MANA YANG UNTUNG?

Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus.
(Filipi 3:7)

1. Teman-teman Sion mengajaknya bermain bola besok pagi.
Sion senang sekali!



2. Malam hari, Andy menelepon Sion.



3. Sion terdiam. Ada perang kecil di dalam hatinya.
"Main bola bersama teman-teman... atau menemani Andy dan Dita?"



4. Keesokan paginya, teman-teman Sion bermain bola di lapangan.
Tapi Sion tidak ada di sana.



5. Demam Dita sudah turun. Andy tersenyum dan memegang tangan Sion.



6. Malamnya, Sion bercerita kepada Ayah.



7.

Bermain itu penting. Tapi karena Tuhan Yesus, kamu belajar memilih menolong ketika orang lain membutuhkanmu. Dan lihat, Tuhan memberimu sukacita.



8. Pesan

Kadang kita harus memilih antara kesenangan kita dan kebutuhan orang lain. Mintalah Tuhan menolong kita memilih yang benar.

Doa : Tuhan Yesus, ajar aku memilih yang benar. Amin.

Minggu, 11 Oktober 2026

Raja Yang Penasaran

Ayat

Tetapi Herodes berkata:

"Yohanes telah kupenggal kepalanya. Siapa gerangan Dia ini, yang kabarnya melakukan hal-hal demikian?"

Lalu ia berusaha supaya dapat bertemu dengan Yesus.

Lukas 9:9



Di sebuah istana yang megah, hiduplah seorang raja bernama Herodes. Suatu hari, seorang utusan datang membawa kabar tentang Tuhan Yesus. Ia mendengar, bahwa Tuhan Yesus melakukan banyak mukjizat dan menyembuhkan orang-orang sakit.

Herodes menjadi sangat bingung. Ia bertanya kepada para menternya, "Siapakah sebenarnya Yesus ini?" Namun, tidak seorang pun mengetahui jawabannya dengan pasti.

Di luar istana, orang-orang juga sedang membicarakan Yesus. Ada yang berkata, bahwa Dia adalah Yohanes Pembaptis yang bangkit dari kematian. Ada pula yang mengira Dia adalah Elia atau nabi zaman dahulu.

Mendengar semua itu, Herodes teringat kepada Yohanes Pembaptis. Hatinya menjadi gelisah. Ia semakin penasaran dan berkata, "Kalau Yohanes sudah mati, lalu siapa orang ini? Aku ingin tahu siapa Yesus sebenarnya!"

Herodes bahkan berusaha mencari cara agar dapat bertemu dengan Yesus secara langsung. Rasa penasarannya membuat ia ingin mengenal Yesus lebih jauh.

Adik-adik, kita juga boleh memiliki rasa ingin tahu tentang Yesus. Namun, jangan berhenti hanya pada rasa penasaran. Mari mengenal Yesus lebih dekat dengan membaca firman Tuhan dan belajar melakukan ajaran-Nya setiap hari.

Doa

Tuhan Yesus, aku ingin mengenal-Mu lebih dekat. Amin.

Senin, 12 Oktober 2026

Senantiasa

Ayat

Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan:

Bersukacitalah!

Filipi 4:4



Hari Sabtu pagi ini, Sion punya tiga kegiatan penting. Mengikuti lomba layangan jam 9 pagi, menghadiri ulang tahun Andy jam 2 siang dan malamnya ada ibadah keluarga di rumah. Sion sudah siapkan layangan naga warna merahnya. "Pasti menang!" Katanya.

Tapi jam 8 pagi... hujan! Deras sekali. Missi yang sedang menyiapkan hiasan ulang tahun buat Andy menjadi kesal. "Aduh! Balonku basah! Pita ku lepek semua! Gagal deh surprise-nya!"

Sion juga cemberut. "Layangan aku nggak bisa terbang kalau hujan! Batal lombanya!"

Rumah jadi sepi dan sedih. Missi duduk di lantai, Sion menyimpan layangannya ke pojok.

Ayah datang sambil tersenyum. Ayah berkata, "Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!"

"Senantiasa? Artinya apa Yah?" Tanya Sion

Missi menjawab, "Artinya... terus-menerus. Nggak cuma pas senang doang."

Ayah mengangguk. "Pintar! Ayatnya bilang 2 kali loh: BERSUKACITALAH! Sekali lagi, BERSUKACITALAH! Berarti penting sekali. Sukacita kita bukan karena layangan atau balon, tetapi karena Tuhan."

Sion berpikir. "Jadi... walau hujan, kita tetap bisa sukacita karena Tuhan sayang kita?"

"Nah! Coba kita cari sukacita lain hari ini!" Ajak Ayah.

Doa

Tuhan Yesus, aku bersukacita karena Tuhan sayang sama aku.

Amin.

Selasa, 13 Oktober 2026

Sukacita

Ayat

Bersukacitalah senantiasa.

1 Tesalonika 5:16



Sion lihat layangannya. Tiba-tiba dia mendapat ide. "Kak Missi, Andy kan suka layangan juga. Bagaimana kalau kita gambar layangan saja untuk kado Andy?"

Missi yang tadinya cemberut jadi semangat. "Iya! Balonku yang lepek bisa kita jadikan kado kreasi!"

Mereka berdua menggambar, menggunting dan menempel. Rumah yang tadinya sepi kembali ramai.

Siang jam 2, mereka lari ke rumah Andy membawa kado. Rumah Andy pun dipenuhi gambar layangan berwarna-warni.

Andy kaget. "Wah! Kalian membuat ini semua saat hujan? Keren banget!"

Andy cerita, lomba layangannya ditunda minggu depan. "Jadi kita masih bisa ikut, Sion!"

Sion jadi semangat. "Yuk, nanti kita siapkan layangan yang besar dan bagus."

Mereka merayakan ulang tahun Andy dengan sukacita. Andy sangat senang karena teman-temannya sayang kepadanya.

Malamnya saat ibadah keluarga, Missi bersaksi. "Tadi aku merasa sedih karena balonku rusak. Tapi aku belajar, bahwa bersukacita itu pilihan. Aku pilih senang karena Tuhan Yesus."

Sion menambahkan, "Aku juga! Tadi aku kesal karena hujan. Sekarang aku malah senang karena bisa membuat kado bersama Kak Missi!"

Ayah tersenyum. "Itulah sukacita dalam Tuhan. 'Nggak bocor kena hujan.'"

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk sukacita dari-Mu. Amin.

Rabu, 14 Oktober 2026

PENTAGA

Ayat

Tetapi Tuhan adalah setia. Ia akan menguatkan hatimu dan memelihara kamu terhadap yang jahat.

2 Tesalonika 3:3

Sion, Budi, Andy dan Tito camping di halaman belakang gereja. Seru! Mereka mendirikan dua tenda. Tengah malam mereka membakar jagung. Tito yang paling usil mulai bercerita, "Katanya, di belakang gereja ini ada bayangan hitam, yang suka jalan sendiri."

"Hah!" Budi langsung pucat. "Jangan cerita gitu dong, Tito!"

"Tito, jangan menakut-nakuti. Teman-teman tidak perlu takut. Tuhan 'kan berfirman: Tetapi Tuhan adalah setia. Ia akan menguatkan hatimu dan memelihara kamu terhadap yang jahat!" Kata Sion.

"Artinya apa sih?" Tanya Budi masih gemetaran.

"Artinya Tuhan 'gak pernah ninggalin kita. Kalau kita yang berjanji menjaga tenda, kadang kita mengantuk dan tertidur. Tetapi Tuhan 'gak pernah ngantuk. Dia menjaga kita selalu."

Tito yang tadi usil jadi merasa bersalah. "Sorry ya Budi. Ayo kita doa bareng."

Di luar tenda, terdengar suara Pak RT ronda, "Aman? Aman semua?"

"Aman Pak!" Jawab mereka berempat kompak. Malam itu mereka tidur pulas. Tidak ada bayangan hitam. Yang ada adalah Tuhan Yesus yang setia berjaga.

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih Engkau setia. Jaga kami dari yang jahat. Amin.



Kamis, 15 Oktober 2026

Jiwa Terdekat

Ayat

Tetapi jika ada seorang yang tidak memelihara sanak saudaranya,
apalagi seisi rumahnya, orang itu murtad dan lebih buruk
dari orang yang tidak beriman.

1 Timotius 5:8

Hari itu, Sion mengikuti ulangan matematika di sekolah. Ia merasa gugup, tetapi memilih berdoa lebih dulu. Sion memohon agar Tuhan menolongnya mengerjakan soal dengan baik. Setelah menyelesaikan ulangan, Sion tidak hanya merasa lega, tetapi juga mengucapkan syukur karena Tuhan telah menyertainya dan memberinya kemampuan untuk berusaha dengan sungguh-sungguh.

Saat jam istirahat, Sion membagikan sepotong kue kepada Budi. Budi merasa senang dan bersyukur karena doanya untuk mendapat bekal yang cukup dijawab Tuhan melalui kebaikan temannya. Sepulang sekolah, hujan turun dengan deras sehingga Sion dan teman-temannya tidak dapat bermain bola. Meski demikian, Sion tetap bersyukur karena mereka masih memiliki tempat berteduh dan percaya Tuhan selalu menjaga mereka.

Malam harinya, sebelum tidur, Sion kembali memuji Tuhan dan mengucapkan syukur atas semua berkat yang diterimanya sepanjang hari. Ibu Sion bangga melihat kebiasaan baik itu.

Melalui teladan Sion, kita belajar bahwa bersyukur tidak hanya dilakukan saat menerima hal besar, tetapi juga dalam setiap keadaan. Saat belajar, berbagi, menghadapi kesulitan, maupun beristirahat, hati yang penuh syukur akan selalu memuliakan Tuhan.

Doa

Tuhan, aku mau mempraktikkan kasih dengan menolong orang-orang yang ada di sekitarku, terutama keluargaku. Bantulah melalui sikapku, orang lain juga belajar menunjukkan kasih.

Amin.

Jumat, 16 Oktober 2026

Melakukan Amanat Agung

Ayat

Kepada mereka Ia menunjukkan diri-Nya setelah penderitaan-Nya selesai, dan dengan banyak tanda Ia membuktikan bahwa Ia hidup. Sebab selama empat puluh hari Ia berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah.

Kisah Para Rasul 1:3

Dalam 1 Korintus 15:6, Paulus menyebutkan bahwa Tuhan Yesus, sebelum naik ke sorga, menampakkan diri kepada hampir 500 orang. Selama 40 hari, Tuhan Yesus berulang kali menampakkan diri kepada murid-murid-Nya dan berbicara tentang Kerajaan Allah. Paulus juga mengalami perjumpaan secara pribadi dengan Tuhan Yesus.

Tuhan Yesus sendiri memberikan contoh bagaimana melakukan Amanat Agung. Ia memberitakan Kerajaan Allah kepada banyak orang. Karena itu, memberitakan Kerajaan Allah kepada semua orang adalah hal yang penting, sebab di dalamnya ada kasih Allah yang begitu besar dan ajaib.

"Ayah, kenapa mau susah-susah mengumpulkan uang dan sembako untuk dibagikan kepada tetangga, bahkan di jalan-jalan? Terlebih lagi, kadang Ayah pergi sampai ke pelosok desa?" Tanya Sion.

"Ayah ingin orang-orang merasakan dan mengalami kasih Tuhan secara nyata, bukan hanya melalui perkataan, Sion," jelas Ayah.

"Memberitakan kasih Allah juga harus terlihat dan dapat dirasakan. Ketika kebutuhan utama mereka terpenuhi, Injil Kerajaan Allah akan lebih mudah diterima," lanjut Ayah.

"Oh, Sion jadi mengerti. Berarti kasih Allah harus dipraktikkan kepada dunia ini, ya, Yah!" Seru Sion.

"Mantap!" Jawab Ayah sambil mengacungkan jempol.

Doa

Tuhan, tolong aku supaya dapat mempraktikkan kasih-Mu kepada orang-orang di sekitarku.

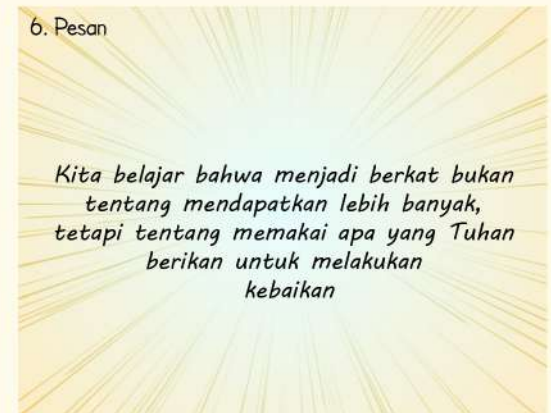
Amin.



Sabtu, 17 Oktober 2026

MENJADI BERKAT

Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran.
(Kolose 3:12)



Doa : Tuhan, aku mau jadi berkat di mana pun aku berada. Amin.

Minggu, 18 Oktober 2026

Sampai Kenyang

Ayat

Dan mereka semuanya makan sampai kenyang.
Kemudian dikumpulkan potongan-potongan roti yang sisa
sebanyak dua belas bakul.

Lukas 9:17

Pada suatu hari, setelah melakukan banyak mukjizat, Yesus mengajak murid-murid-Nya pergi ke tempat yang sepi untuk beristirahat. Namun, banyak orang melihat ke mana Yesus pergi. Mereka berlari mengelilingi danau dan tiba lebih dahulu.

Ketika melihat orang banyak itu, Yesus tidak marah. Ia justru merasa kasihan kepada mereka. Yesus melayani mereka dengan penuh kasih, menyembuhkan orang-orang yang sakit, dan mengajar mereka tentang Kerajaan Allah.

Hari mulai malam. Murid-murid berkata kepada Yesus, "Guru, hari sudah malam. Suruhlah mereka pergi ke desa untuk mencari makanan."

Tetapi Yesus berkata, "Kamu harus memberi mereka makan!"

Murid-murid bingung. Bagaimana mungkin memberi makan begitu banyak orang? Kemudian seorang anak datang membawa bekalnya, yaitu 5 roti dan 2 ikan. Walaupun sedikit, anak itu rela memberikannya kepada Yesus.

Yesus mengambil roti dan ikan itu. Ia mengucapkan syukur kepada Allah, lalu membagikannya kepada orang banyak. Mukjizat pun terjadi! Semua orang makan sampai kenyang. Bahkan, setelah selesai, masih tersisa 12 keranjang penuh.

Adik-adik, jangan takut memberi, meskipun terlihat sedikit. Tuhan Yesus dapat memakai menjadi sesuatu yang luar biasa besar.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau berbagi dan percaya kepada-Mu.

Amin.

Senin, 19 Oktober 2026

BELAS KASIH

Ayat

Melihat orang banyak itu,
tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka,
karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala.

Matius 9:35-36



Seorang gembala domba akan berkorban untuk merawat dombanya. Bahkan, ia berani mempertaruhkan nyawanya untuk menyelamatkan domba ketika menghadapi bahaya, seperti yang Daud lakukan ketika melawan binatang buas untuk menyelamatkan dombanya.

Tetapi gembala upahan akan lari ketika melihat bahaya dan tidak peduli terhadap keselamatan dombanya. Mengapa? Karena ia bekerja sesuai dengan upah yang dibayarkan kepadanya.

Yesus tidak demikian. Ia melayani bukan karena mendapatkan upah, tetapi karena belas kasih-Nya kepada manusia.

"Ibu, bolehkah Sion bertanya?" Sion bertanya.

"Kenapa, Nak?" tanya Ibu.

"Ibu, pagi-pagi bangun, menyiapkan makanan, dan setelah itu membereskan semua peralatan. Apakah Ibu tidak capek dan bosan setiap hari?" Tanya Sion penasaran.

Ibu tersenyum dan menjawab, "Apa yang Ibu lakukan adalah karena Ibu sayang kepada kalian. Jadi, soal bosan atau capek, rasanya tidak ada dalam kamus hidup Ibu."

"Ayah juga bekerja setiap hari. Apakah kamu melihat Ayah tertekan?" Tanya Ibu.

"Tidak, Bu," jawab Sion.

"Itulah kasih. Saling memerhatikan dan saling melayani," jelas Ibu.

Doa

Tuhan, aku mau belajar melayani dengan kasih-Mu.
Tolong aku supaya dapat melayani dengan tulus, bukan karena terpaksa.
Amin.



Selasa, 20 Oktober 2026

Pengorbanan karena Kasih

Ayat

Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia.

Yohanes 3:17

Tuhan Yesus mau datang ke dunia, menderita untuk menebus dosa manusia, mati di kayu salib, bangkit, dan naik ke sorga. Ia juga menyediakan tempat bagi manusia di sorga. Semua itu dilakukan karena kasih. Di dalam rencana keselamatan-Nya, ada pengorbanan. Pelayanan yang sejati selalu disertai pengorbanan, bukan untuk mencari kepentingan pribadi.

"Sion, saya salut deh. Kamu mau mengumpulkan dana dan makanan untuk menjenguk teman kita yang sedang dirawat di rumah sakit," puji Tito.

"Ah, enggak seberapa, Tito. Ini karena bentuk kepedulian kepada sesama teman, hehe!" jawab Sion.

"Aku belajar dari Ayah dan Ibu, bahwa dalam melayani, jangan terlalu banyak perhitungan. Bahkan, kita harus rela berkorban," lanjut Sion.

"Wah, kamu ngomongnya sudah seperti seorang pendeta, hahaa," kata Tito sambil tertawa.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau terus belajar melayani-Mu sebisa yang aku mampu. Ajarku untuk melayani dengan kasih dan rela berkorban.

Amin.

Rabu, 21 Oktober 2026

Sahabat yang Salah Sangka

Ayat

...sebab TUHAN mengenal jalan orang benar;
tetapi jalan orang fasik menuju kebinasaan.

Mazmur 1:6



Bapak Ayub sedang mengalami banyak kesusahan. Tubuhnya sakit dan hidupnya terasa sangat berat. Melihat keadaan Ayub, datanglah sahabatnya yang bernama Elifas. Awalnya, Elifas ingin menasihati Ayub. Namun, sayangnya, perkataan Elifas justru membuat hati Ayub semakin sedih. Elifas mengira, bahwa semua kesusahan Ayub terjadi karena Ayub telah melakukan kesalahan di hadapan Tuhan.

"Coba lihat hidupmu, Ayub. Pasti ada yang salah," kata Elifas.

Ia bahkan menuduh Ayub melakukan berbagai kejahatan kepada orang-orang miskin. Ayub pun sedih dan menjawab, "Aku tidak melakukan semua itu."

Elifas terus berbicara dan menghakimi Ayub. Ia mengira dirinya tahu alasan Tuhan mengizinkan Ayub mengalami kesusahan. Padahal, Elifas tidak mengetahui seluruh keadaan yang sebenarnya. Kemudian Elifas berkata, bahwa Ayub harus kembali kepada Tuhan dan meninggalkan kesombongannya. Namun, Elifas telah salah karena terlalu cepat menuduh sahabatnya.

Anak-anak, kita belajar bahwa kita tidak boleh cepat menghakimi teman yang sedang mengalami kesulitan. Kita tidak selalu tahu apa yang ada di dalam hati dan kehidupan orang lain. Ketika teman sedang sedih, jadilah sahabat yang menghibur, mendengarkan, dan mendoakan, bukan sahabat yang menyalahkan.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menghibur teman yang sedang sedih dan tidak cepat menghakimi.

Amin.

Kamis, 22 Oktober 2026

Ayub dan Pencariannya

Ayat

Kakiku tetap mengikuti jejak-Nya, aku menuruti
jalan-Nya dan tidak menyimpang.

Ayub 23:11



Ayub sedang mengalami masa yang sangat berat. Tubuhnya sakit dan hatinya sedih. Teman-temannya bahkan menuduh Ayub telah melakukan kesalahan. Namun, Ayub tahu bahwa ia tidak melakukan kejahatan seperti yang mereka katakan.

Dalam kesedihannya, Ayub sangat rindu bertemu dengan Tuhan. Ia ingin datang kepada Tuhan dan menceritakan semua isi hatinya. Ayub mencari Tuhan ke mana-mana. Ia melihat ke timur, tetapi tidak menemukan-Nya. Ia melihat ke barat, utara, dan selatan, tetapi Tuhan tetap tidak terlihat.

Ayub merasa bingung. "Tuhan, di mana Engkau?" Pikirnya. Namun, kemudian Ayub mengingat sesuatu yang penting: Tuhan selalu mengetahui jalan hidupnya.

Ayub berkata dalam hatinya, "Walaupun aku sedang diuji, aku tidak akan meninggalkan Tuhan. Aku akan tetap percaya kepada-Nya."

Ayub percaya, bahwa seperti emas yang dimurnikan melalui api, ujian juga dapat membuat iman seseorang menjadi semakin kuat. Karena itu, Ayub memilih untuk tetap berpegang pada Tuhan meskipun ia belum mengerti mengapa semua ini terjadi.

Kadang-kadang kita juga mengalami hal yang membuat sedih atau bingung. Kita mungkin tidak melihat pertolongan Tuhan dengan segera. Mari belajar seperti Ayub, tetap percaya kepada Tuhan meskipun kita belum mengerti rencana-Nya.

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya kepada-Mu sekalipun aku tidak melihat-Mu.
Amin.



Jumat, 23 Oktober 2026

TEKA-TEKI PALING RUMIT DI DUNIA

Ayat

Berilah keadilan kepadaku, ya Allah,
dan perjuangkanlah perkaraku terhadap kaum yang tidak saleh!
Luputkanlah aku dari orang penipu dan orang curang!

Mazmur 43:1

Ayub sedang mengalami masa yang sangat berat. Tubuhnya sakit dan hidupnya penuh kesusahan. Namun, ada satu pertanyaan besar yang terus memenuhi pikirannya. Ayub melihat orang-orang jahat melakukan hal-hal yang tidak baik. Ada yang mengambil milik orang lain, mencuri ternak, menindas orang miskin, bahkan mengusir orang yang tidak berdaya. Ayub menjadi bingung.

"Ya Tuhan, mengapa orang-orang jahat sepertinya bisa hidup dengan mudah? Mengapa mereka tidak langsung menerima hukuman?" Pikir Ayub.

Ayub tahu, bahwa Tuhan melihat semuanya. Tuhan adalah Hakim yang sempurna dan adil. Tidak ada satu pun perbuatan manusia yang tersembunyi dari-Nya. Mungkin hukuman atau keadilan Tuhan tidak selalu datang secepat yang kita inginkan. Tetapi Ayub belajar, bahwa keadilan Tuhan pasti datang pada waktu-Nya.

Kadang-kadang kita juga memiliki pertanyaan seperti Ayub. Kita mungkin melihat orang yang berbuat salah, tetapi tampaknya baik-baik saja. Adik-adik, jangan sampai kita menjadi marah atau kehilangan kepercayaan kepada Tuhan. Tetaplah percaya, bahwa Tuhan mengetahui segala sesuatu dan memiliki waktu yang terbaik.

Doa

Tuhan Yesus, aku tetap percaya dan tidak marah ketika melihat ketidakadilan.
Amin.

Sabtu, 24 Oktober 2026

ALLAH YANG MAHABESAR

Sebab TUHAN, Yang Mahatinggi, adalah dahsyat,
Raja yang besar atas seluruh bumi.
(Mazmur 47:3)

3. Allah begitu besar, kudus, dan berkuasa.
Tidak ada seorang pun yang dapat menyamai-Nya.

*Semua yang kita lihat adalah
ciptaan Allah yang Mahabesar.*

6. Jangan hanya melihat besarnya masalah.
Lihatlah betapa besarnya Allah!

*Kalau Allah
yang Mahabesar bersamaku,
aku tidak perlu takut.*

1. Ayub sedang mengalami masa yang sangat sulit.
Hatinya penuh kesedihan dan banyak pertanyaan.



2. Bildad mengingatkan Ayub bahwa Allah jauh lebih besar dan sempurna daripada manusia.



4. Di hadapan kebesaran Allah, manusia sangat kecil dan tidak sempurna.

*Wah...
ternyata aku kecil sekali
dibandingkan dengan
kebesaran Allah!*



5. Kadang masalah membuat kita takut dan merasa tidak berdaya.

*Masalahku besar sekali...
aku nggak tahu harus
bagaimana.*



7. Allah yang menciptakan langit dan bumi juga mengasihi kita.
Karena itu, kita dapat percaya kepada-Nya.

Tuhan, aku percaya Engkau sanggup menolongku.



8. Pesan

*Tidak ada masalah yang terlalu besar bagi Allah.
Mari belajar percaya kepada-Nya setiap hari.*

**ALLAH MAHABESAR! Karena itu,
aku mau percaya kepada-Nya.**

Doa : Tuhan, ajar aku untuk selalu percaya kepada-Mu. Amin.



Minggu, 25 Oktober 2026

Siapa Sangka?

Ayat

Lalu Yesus bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?"

Matius 16:15

Suatu hari, Yesus mengajak murid-murid-Nya pergi ke tempat yang sunyi di atas bukit. Sambil menikmati suasana yang sejuk, Yesus bertanya kepada mereka, "Menurut orang-orang banyak, Aku ini siapa?"

Para murid mulai menjawab. Ada yang berkata bahwa Yesus adalah Yohanes Pembaptis yang bangkit dari antara orang mati. Ada juga yang mengatakan bahwa Yesus adalah Elia yang turun dari surga. Yang lain berkata bahwa Yesus adalah seorang nabi besar dari zaman dahulu.

Kemudian Yesus bertanya lagi, "Kalau begitu, menurut kalian, siapakah Aku?"

Suasana menjadi hening. Para murid berpikir. Namun Petrus tidak ragu-ragu. Dengan penuh keyakinan, ia menjawab, "Engkau adalah Kristus, Mesias yang dijanjikan Allah! Engkau Anak Allah yang hidup!"

Yesus senang mendengar jawaban Petrus. Petrus mengerti bahwa Yesus bukan sekadar guru atau nabi. Yesus adalah Kristus, Anak Allah yang hidup, yang datang untuk menyelamatkan manusia.

Adik-adik, apakah kita juga percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah? Mari kita mengenal-Nya semakin dalam dan percaya kepada-Nya setiap hari.

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya Engkau adalah Allah dan Anak Allah yang hidup.

Tolong aku semakin mengenal dan percaya kepada-Mu setiap hari.

Amin.

Senin, 26 Oktober 2026

Kehebatan Allah

Ayat

Sesungguhnya, semuanya itu hanya ujung-ujung jalan-Nya;
betapa lembutnya bisikan yang kita dengar dari pada-Nya!
Siapa dapat memahami guntur kuasa-Nya?

Ayub 26:14

Setelah mengalami banyak penderitaan, Ayub tetap percaya kepada Allah. Teman-temannya datang dan banyak berbicara kepadanya. Mereka mencoba menjelaskan tentang Allah, tetapi Ayub menyadari bahwa manusia tidak mungkin memahami kebesaran Allah sepenuhnya.

Ayub kemudian berbicara tentang betapa dahsyatnya kuasa Tuhan. Allah melihat segala sesuatu. Tidak ada tempat yang tersembunyi dari-Nya. Bahkan dunia orang mati pun terbuka di hadapan Allah.

Ayub membayangkan kebesaran Allah ketika menciptakan langit dan bumi. Allah membentangkan langit di atas kekosongan dan menggantungkan bumi pada kehampaan. Ia mengumpulkan air di awan, tetapi awan itu tidak robek karena beratnya.

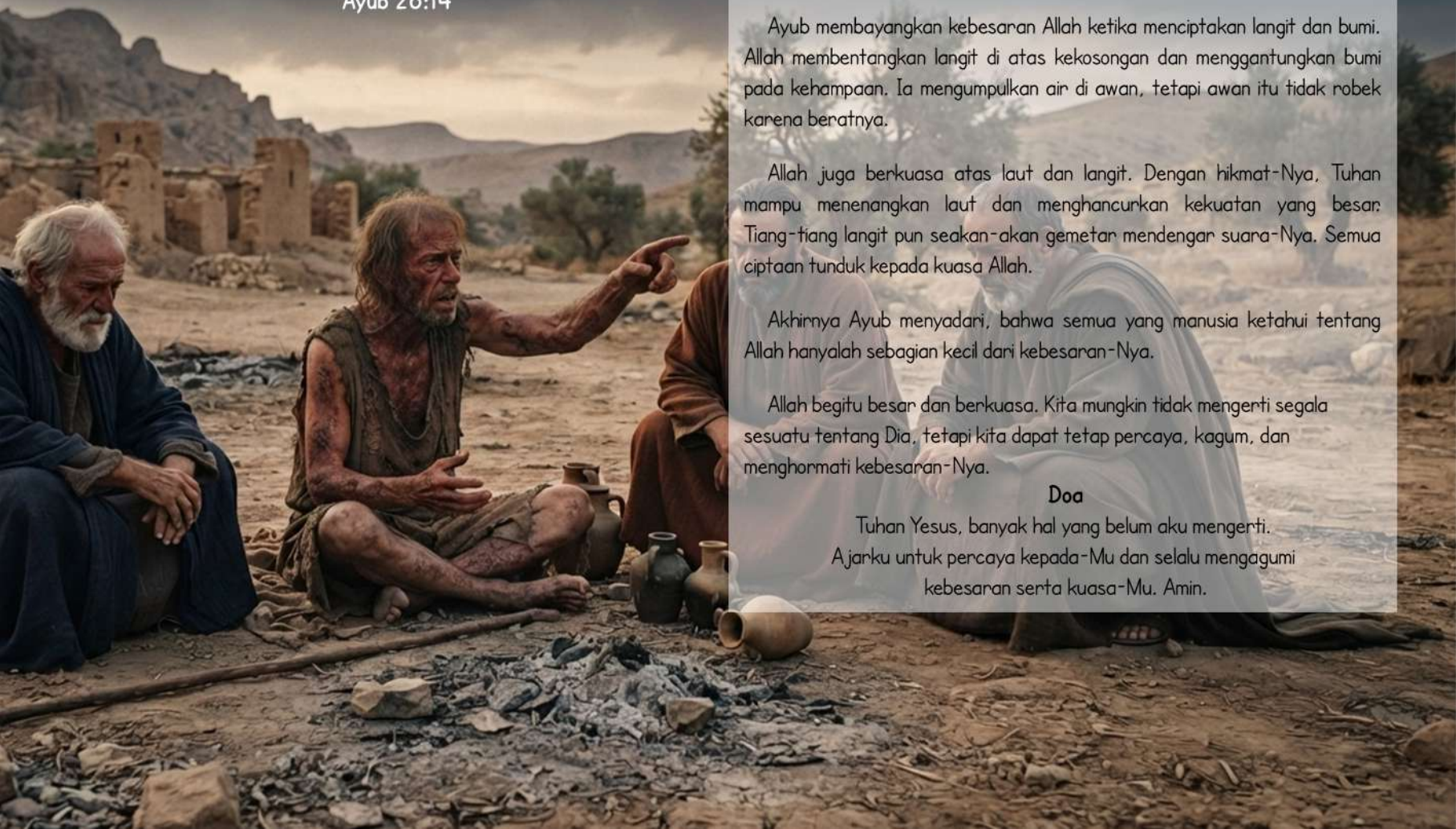
Allah juga berkuasa atas laut dan langit. Dengan hikmat-Nya, Tuhan mampu menenangkan laut dan menghancurkan kekuatan yang besar. Tiang-tiang langit pun seakan-akan gemetar mendengar suara-Nya. Semua ciptaan tunduk kepada kuasa Allah.

Akhirnya Ayub menyadari, bahwa semua yang manusia ketahui tentang Allah hanyalah sebagian kecil dari kebesaran-Nya.

Allah begitu besar dan berkuasa. Kita mungkin tidak mengerti segala sesuatu tentang Dia, tetapi kita dapat tetap percaya, kagum, dan menghormati kebesaran-Nya.

Doa

Tuhan Yesus, banyak hal yang belum aku mengerti.
Ajarku untuk percaya kepada-Mu dan selalu mengagumi
kebesaran serta kuasa-Mu. Amin.





Selasa, 27 Oktober 2026

AYUB TETAP TEGUH

Ayat

Orang fasik lari, walaupun tidak ada yang mengejarnya,
tetapi orang benar merasa aman seperti singa muda.

Amsal 28:1

Penderitaan Ayub begitu hebat. Namun, keadaan itu tidak membuat Ayub meninggalkan Tuhan. Sayangnya, sahabat-sahabatnya justru menuduh Ayub telah berbuat dosa sehingga mengalami semua penderitaan itu. Ayub merasa sedih karena tuduhan mereka tidak benar. Dengan berani, Ayub berkata bahwa selama ia masih hidup dan masih bernapas, ia tidak akan berbohong. Ia tidak mau mengakui kesalahan yang tidak dilakukannya. Ayub yakin, bahwa hatinya bersih di hadapan Allah. Karena itu, ia tetap berpegang pada kebenaran dan tidak takut membela apa yang benar.

Adik-adik, kadang-kadang kita juga bisa disalahpahami. Mungkin ada teman yang menuduh kita melakukan sesuatu, padahal kita tidak melakukannya. Jangan langsung membalas dengan marah atau berbohong. Tetaplah jujur dan ceritakan yang sebenarnya dengan tenang. Ingatlah, orang yang hidup benar dapat memiliki keberanian seperti singa. Kita tidak perlu takut ketika hati kita sungguh-sungguh ingin melakukan yang benar. Tetaplah jujur dan teguh, walaupun keadaan sulit. Allah melihat hati kita dan mengetahui kebenarannya.

Doa

Tuhan Yesus, tolong aku menjadi anak yang jujur dan berani melakukan yang benar. Ketika aku disalahpahami, berikan aku hati yang tenang dan tetap percaya kepada-Mu. Amin.

Rabu, 28 Oktober 2026

HARTA YANG PALING BERTHARGA

Ayat

Haleluya! Berbahagialah orang yang takut akan TUHAN,
yang sangat suka kepada segala perintah-Nya.

Mazmur 112:1



Di dalam perut bumi yang gelap, para manusia menggali tanah dengan tekun. Mereka mencari emas, perak, batu permata, dan berbagai harta yang berkilauan. Mereka berpikir, bahwa menemukan banyak harta akan membuat hidup menjadi bahagia.

Seorang anak bertanya, "Apakah emas dan permata adalah harta yang paling berharga?"

Ternyata tidak! Emas dan permata tidak dapat membeli hikmat. Bahkan burung elang yang memiliki penglihatan sangat tajam pun tidak dapat melihat di mana hikmat berada.

Lalu, dari mana hikmat yang sejati berasal?

Hanya Tuhan, Sang Pencipta, yang mengetahui jalan menuju hikmat. Tuhan menciptakan dunia dengan penuh hikmat. Dia mengatur angin, laut, gunung, dan seluruh alam semesta dengan sempurna.

Karena itu, harta yang paling berharga bukanlah uang, emas, atau permata. Harta yang sejati adalah takut akan Tuhan dan hidup menurut perintah-Nya. Hikmat dari Tuhan membuat kita mengerti mana yang benar dan berani melakukan kebaikan.

Yuk, menjadi anak yang rajin belajar mengenal Tuhan, menaati firman-Nya, dan berbuat baik. Itulah harta yang tidak pernah habis dan tidak ternilai harganya.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau hidup takut akan Tuhan
dan suka melakukan perintah-Mu.

Amin.

Kamis, 29 Oktober 2026

Ah, Kiranya Seperti Dulu

Ayat

Karena Allah kami nyanyikan puji-pujian sepanjang hari,
dan bagi nama-Mu kami mengucapkan syukur selama-lamanya. Sela

Ayub 29:2

Dahulu, Ayub adalah seorang yang sangat dihormati di kotanya. Ia dikenal sebagai pemimpin yang baik, bijaksana, dan adil. Setiap pagi, Ayub duduk di pintu gerbang kota untuk membantu orang-orang menyelesaikan masalah mereka.

Semua orang menghormati Ayub. Anak muda maupun orang tua senang berbicara dengannya. Bahkan para pemimpin dan orang-orang penting berdiri ketika Ayub lewat. Mereka tahu, bahwa Ayub selalu berusaha melakukan yang benar.

Ayub juga sangat peduli kepada orang lain. Ia menolong anak-anak yatim dan membantu para janda yang mengalami kesusahan. Ia tidak hanya berbicara tentang kebaikan, tetapi benar-benar melakukannya.

Ketika ada orang yang bertengkar, Ayub mendengarkan kedua pihak dengan bijaksana. Ia membela orang yang lemah dan menegakkan kebenaran. Karena kepemimpinannya yang baik, kota itu menjadi makmur dan banyak orang hidup dalam kedamaian.

Namun, kemudian Ayub mengalami banyak kesulitan. Ayub merindukan masa-masa hidupnya terasa indah. Ayub berkata, "Ah, kiranya aku seperti dahulu lagi!"

Adik-adik, ketika sedang sedih, kita boleh mengingat kebaikan Tuhan. Kebaikan Tuhan tidak pernah hilang. Tuhan tetap menyertai kita, bahkan ketika kita tidak mengerti apa yang sedang terjadi.

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya kebaikan-Mu tidak akan pernah hilang.
Amin.

Jumat, 30 Oktober 2026

AYUB SEDIH HATI

Ayat

Tetapi, ketika aku mengharap yang baik,
maka kejahatanlah yang datang; ketika aku menantikan terang,
maka kegelapanlah yang datang.

Ayub 30:26

Dahulu Ayub adalah orang yang kaya, dihormati, dan disayangi banyak orang. Namun, keadaan Ayub berubah. Ia mengalami banyak kesusahan dan kehilangan apa yang dimilikinya.

Orang-orang yang dahulu menghormatinya kini menjauh. Bahkan, ada yang mengejek dan merendahkan Ayub. Ayub merasa sangat sedih dan sendirian.

Setiap hari Ayub juga merasakan penderitaan yang berat. Pada malam hari, ia menangis dan merasa seolah-olah tidak ada jalan keluar dari kesedihannya.

Namun, Ayub tidak berhenti berbicara kepada Allah. Ia berdoa dan mencurahkan seluruh isi hatinya kepada Tuhan.

Ayub berkata, bahwa ketika ia berharap mendapatkan kebaikan, justru kesulitan yang datang. Ketika ia menantikan terang, yang terasa justru seperti kegelapan.

Meskipun hatinya sedih, Ayub tetap percaya kepada Allah. Ia terus berharap, bahwa Tuhan mendengar doanya.

Kadang-kadang kita juga bisa merasa sedih, kecewa, atau sendirian. Kita boleh menceritakan semua perasaan kita kepada Tuhan melalui doa. Allah mendengar doa kita dan tidak pernah meninggalkan kita.

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya Engkau mendengarkan doaku.
Saat aku sedih, tolong aku untuk tetap percaya kepada-Mu.

Amin.



Sabtu, 31 Oktober 2026

Hati yang Murni

Ayat

. Ketulusan dan kejujuran kiranya mengawal aku,
sebab aku menanti-nantikan Engkau.

Mazmur 25:21



Keistimewaan Ayub bukanlah kekayaannya. Namun, Ayub memiliki hati yang takut akan Allah dan selalu berusaha hidup jujur. Ayub tidak menutup mata terhadap orang yang membutuhkan. Jika ada orang miskin datang kepadanya, Ayub mau menolong. Ia memberikan makanan kepada orang yang lapar dan memerhatikan orang yang sedang mengalami kesusahan.

Ayub juga sangat jujur. Ketika berada di pengadilan, ia tidak mau menyuap atau menerima hadiah agar suatu perkara dimenangkan. Ayub berkata, bahwa ia ingin melakukan apa yang benar di hadapan Allah.

Ayub tidak menyembah berhala. Walaupun banyak orang menyembah matahari dan bulan, Ayub tetap setia kepada Allah. Ia tidak mau meninggalkan Tuhan. Bahkan ketika ada orang yang berbuat jahat kepadanya, Ayub tidak membalas dengan kejahatan. Ia tetap berusaha berbuat baik.

Ayub percaya, bahwa Allah melihat hatinya. Karena itu, ia ingin hidup dengan hati yang bersih, jujur, dan benar.

Adik-adik, kita juga dapat belajar dari Ayub. Jujurlah, sayangilah sesama, jangan membalas kejahatan dengan kejahatan, dan tetap percaya kepada Allah dalam keadaan apa pun.

Doa

Tuhan Yesus, tolong aku memiliki hati yang murni, jujur, dan selalu melakukan yang benar. Ajarku untuk mengasihi dan menolong sesama serta tetap percaya kepada-Mu.

Amin.



Info ibadah ABI

ABI KU-2 JAM 09.00

ABI KU-3 JAM 16.00

ABI T. Minkosa JAM 09.00

ABI LINK-KIDZ JAM 11.00

ABI Bansel JAM 15.00

ABI SCC JAM 16.00

